

Peran pengendalian internal dan audit internal dalam mencegah tindakan kecurangan di lingkungan organisasi

Wenti Frisca Septiani Putri

Universitas Sangga Buana, Bandung, Indonesia.

email: wenti.frisca@usbypkp.ac.id

Info Artikel :

Diterima :

12 Mei 2025

Disetujui :

23 Juni 2025

Dipublikasikan :

30 Juni 2025

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh audit internal terhadap pencegahan kecurangan dengan pengendalian internal sebagai variabel moderasi pada perusahaan BUMD yang ada di Kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian exploratori. Populasi dalam penelitian ini adalah corporate audit finance division dan operation division pada perusahaan BUMD di kota Bandung. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Sedangkan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis moderasi regresi. Program yang digunakan dalam menganalisis data menggunakan SPSS Ver. 23.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal, pencegahan kecurangan, dan pengendalian internal pada perusahaan BUMD kota Bandung termasuk dalam kategori sangat baik. Selain itu, hasil penelitian secara parsial dan simultan menunjukkan bahwa Audit Internal terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) berpengaruh signifikan dengan memoderasi pengendalian internal pada perusahaan BUMD kota Bandung. Artinya, pengendalian internal dapat memoderasi yaitu memperkuat hubungan.

Kata kunci: *Internal Control, Fraud Prevention, Internal Audit*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of internal audit on accident prevention with internal control as a moderating variable in BUMD companies in Bandung City. The research method used in this study is the exploratory research method. The population in this study was the audit of the financial division and operations division of BUMD companies in Bandung City. The data collection technique used in this study was using a questionnaire. While the analysis method used in this study was regression moderation analysis. The program used in analyzing the data used SPSS Ver. 23.0. The results of the study showed that internal audit, disruption prevention, and internal control in BUMD companies in Bandung City were included in the very good category. In addition, the results of the study partially and simultaneously showed that Internal Audit on Fraud Prevention had a significant effect by moderating internal control in BUMD companies in Bandung City. This means that internal control can moderate, namely strengthening the relationship.

Keywords: *Internal Control, Fraud Prevention, Internal Audit*



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Suatu perusahaan atau organisasi ketika berdiri tentunya memiliki tujuan yang harus dicapai melalui perencanaan strategis (Donelson et al., 2017). Namun seiring dengan pertumbuhan perusahaan, tentunya tidak lepas dari berbagai kendala dan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan (Rashid, 2022), yang mengakibatkan perusahaan dihadapkan pada risiko yang semakin meningkat sehingga menyulitkan pengawasan terhadap seluruh aktivitas dan operasional perusahaan. Menurut Jalil (2018) hal tersebut akan mengakibatkan terjadinya kecurangan (*fraud*) pada perusahaan. Pengendalian internal yang efektif dapat mendukung peran audit internal untuk menguji kelayakan prosedur pengendalian internal dalam perusahaan guna mencegah terjadinya kecurangan (Mendes de Oliveira et al., 2022). Menurut Meiryani (2019) pengendalian merupakan aktivitas audit internal yang harus mengevaluasi kecukupan dan efektivitas pengendalian dalam menanggapi risiko pada proses tata kelola, operasi, dan sistem informasi organisasi, yang meliputi; Pencapaian tujuan strategis organisasi; Keandalan dan integritas informasi keuangan dan operasional; Efektivitas dan efisiensi operasi dan program; Keamanan aset; Kepatuhan terhadap hukum, peraturan, kebijakan, prosedur dan perjanjian kontrak (Solichin et al., 2022)

Selain itu, fungsi audit internal dirasakan dapat membantu dalam pencegahan terjadinya kecurangan yang terjadi di perusahaan (Maulidi & Ansell, 2022). Menurut Tian & Sun (2023) di antara fungsi audit internal adalah melaporkan bahwa para pekerja telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan standar perusahaan. Audit internal merupakan salah satu elemen penting yang dibutuhkan perusahaan agar perusahaan dapat bertahan dalam menghadapi persaingan yang semakin kompleks. Oleh karena itu, manajemen perusahaan membutuhkan bantuan fungsi pemeriksaan internal atau audit internal untuk mengawasi segala kegiatan yang sulit diatasi oleh pimpinan puncak serta untuk mengidentifikasi dan meminimalisir risiko. Bhat (2023) menjelaskan bahwa pencegahan kecurangan dapat dilakukan dengan menggunakan alat yang dapat mengontrol atau memonitor, dan ini merupakan yang paling banyak diterapkan.

Perusahaan BUMD di kota Bandung tengah mengalami tindak pidana penipuan terkait penyalahgunaan aset, yakni pengambilan aset secara melawan hukum yang dilakukan oleh orang yang berwenang mengelola atau mengawasi aset tersebut (Putri & Wahyono, 2018). Dari tahun ke tahun marak penipuan yang dilakukan oleh karyawan, pada tahun 2019 penipuan dilakukan oleh 4 orang karyawan meliputi *Chief of Store*, *Assistant Chief of Store*, dan dua orang karyawan lainnya, dengan cara merusak kabel *receiver* CCTV untuk menghilangkan barang bukti. (<https://tribunnews.com>, Januari 2019). Tahun sebelumnya, *assistant chief of store* melaporkan dirinya menjadi korban pencurian dengan kekerasan, ternyata saat ditelusuri semua skenario pelaku untuk mengelabui petugas dan karyawan (Saud et al., 2020). Pengendalian internal merupakan suatu sistem yang digunakan sebagai prosedur untuk memandu operasi suatu perusahaan atau organisasi untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengomunikasikan setiap peristiwa organisasi (Nurdahlia & Harahap, 2023). Perusahaan pada umumnya menggunakan sistem pengendalian internal untuk mengarahkan operasi perusahaan dan mencegah penyalahgunaan dari berbagai pihak (Nainggolan, 2018). Oleh karena itu, pengendalian internal sangat penting untuk memastikan tercapainya tujuan organisasi dalam efektivitas dan efisiensi operasional, pelaporan keuangan yang andal, dan kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan kebijakan (Wicaksana & Haryati, 2024). Dalam konsep yang luas pengendalian internal melibatkan segala sesuatu yang mengendalikan risiko bagi suatu organisasi (Susilawati et al., 2024). Diadon et al., (2025) menjelaskan bahwa audit internal harus dapat melaporkan bahwa karyawan telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan Standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hanifah et al., (2023) penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal yang kuat dapat mengurangi risiko kondisi dalam organisasi. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa audit internal berfungsi sebagai alat untuk menilai efektivitas pengendalian internal. Pada penelitian Permana et al., (2025), ditemukan bahwa audit internal berperan penting dalam mendeteksi dan mencegah kondisi. Mereka menyimpulkan bahwa audit internal yang efektif dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan. Kesimpulan ini mendukung hipotesis bahwa audit internal berkontribusi pada pencegahan kondisi. Penelitian oleh Al Salam et al., (2024), menemukan bahwa pengendalian internal yang lemah berhubungan langsung dengan meningkatnya kasus kondisi. Mereka menekankan pentingnya audit internal dalam memperkuat pengendalian internal untuk mencegah tindakan kecelakaan. Hasil ini menunjukkan bahwa audit internal dan pengendalian internal saling terkait dalam mencegah kondisi.

Meskipun banyak penelitian sebelumnya telah menunjukkan hubungan antara audit internal, pengendalian internal, dan pencegahan kecelakaan, masih terdapat kesamaan dalam konteks spesifik perusahaan BUMD di Kota Bandung. Sebagian besar penelitian sebelumnya dilakukan di perusahaan swasta atau publik yang lebih besar, sehingga kurang memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana pengendalian internal dan audit internal berfungsi dalam konteks BUMD. Selain itu, penelitian sebelumnya sering kali tidak mempertimbangkan faktor moderasi yang dapat mempengaruhi hubungan antara audit internal dan pencegahan kondisi.

Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan fokus pada perusahaan BUMD di Kota Bandung, yang merupakan konteks yang kurang diteliti dalam literatur yang ada. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan analisis moderasi untuk mengeksplorasi bagaimana pengendalian internal dapat memoderasi hubungan antara audit internal dan pencegahan kecelakaan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menambah wawasan tentang peran audit internal dan pengendalian internal, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang dinamika pencegahan kondisi di sektor publik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh audit internal terhadap pencegahan kecelakaan dengan pengendalian internal sebagai variabel moderasi pada perusahaan BUMD yang ada di Kota Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana pengendalian internal dapat memperkuat efektivitas audit internal dalam mencegah tindakan kondisi di lingkungan organisasi tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode eksplanatori, yaitu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang diteliti. Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan, serta bagaimana peran audit internal sebagai variabel moderasi dalam memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut. Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan BUMD di kota Bandung, dengan populasi penelitian sebanyak 100 orang karyawan yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam proses operasional dan pengelolaan keuangan perusahaan. Mengingat jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh (*sensus*), di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, total responden yang diteliti berjumlah 98 orang, yaitu seluruh karyawan aktif yang memenuhi kriteria sebagai responden yang relevan untuk penelitian ini. Untuk menguji hipotesis dan menganalisis data, digunakan analisis regresi sederhana untuk menguji pengaruh langsung antara pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan, serta analisis regresi moderasi (*moderated regression analysis*) untuk melihat apakah audit internal memoderasi hubungan tersebut secara signifikan. Seluruh proses pengolahan dan analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari hasil survei diperoleh responden dengan persentase sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase Responden

Jenis Kelamin	Presentasi
Laki-laki	64%
Perempuan	36 %
Total	100%

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa responden sebagian besar adalah laki-laki dengan total presentase sebesar 64% dan perempuan 36%. Adapun uji validitas dan reliabilitasnya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Validitas

Variable	Items	r count	r critical	Description
Internal Control (x)	P1	0,755	0,30	Valid
	P2	0,829	0,30	Valid
	P3	0,473	0,30	Valid
	P4	0,606	0,30	Valid
	P5	0,572	0,30	Valid
	P6	0,593	0,30	Valid
	P7	0,551	0,30	Valid
	P8	0,673	0,30	Valid
	P9	0,771	0,30	Valid
	P10	0,592	0,30	Valid
Fraud Prevention (y)	P11	0,946	0,30	Valid
	P12	0,887	0,30	Valid
	p13	0,888	0,30	Valid

Variable	Items	r count	r critical	Description
Internal Audit (z)	P14	0,693	0,30	Valid
	P15	0,643	0,30	Valid
	P16	0,699	0,30	Valid
	P17	0,591	0,30	Valid
	P18	0,559	0,30	Valid
	P19	0,779	0,30	Valid
	P20	0,483	0,30	Valid
	P21	0,542	0,30	Valid
	P22	0,676	0,30	Valid
	P23	0,547	0,30	Valid
	P24	0,540	0,30	Valid
	P25	0,628	0,30	Valid
	P26	0,730	0,30	Valid
	P27	0,628	0,30	Valid
	P28	0,674	0,30	Valid
	P29	0,682	0,30	Valid
	P30	0,650	0,30	Valid

Berdasarkan pengukuran validitas, nilai validitas data yang diperoleh dalam penelitian ini memiliki nilai Sig. Alpha $\leq 0,30$ yang berarti variabel penelitian ini valid. Adapun uji reliabilitasnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Keandalan

Variable	Items	Cronbach's Alpha	Description
Internal Control	X	0,944	Reliable
Fraud Prevention	Y	0,898	Reliable
Audit Internal	Z	0,886	Reliable

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa Nilai Cronbach Alpha seluruh variabel yang diuji diatas 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Tabel 4. Uji Regresi Linier Sederhana Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	Q	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	,753	,247		3,044	,003
	Internal control (X)	,594	,090	,559	6,609	,000

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4 di atas, diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut: $Y=0,753+ 0,594 x + 0,090$. Dari persamaan regresi linier di atas diperoleh nilai konstanta sebesar 0,753. Artinya, apabila variabel pencegahan kecurangan pada Perusahaan BUMD kota Bandung tidak dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu pengendalian internal, maka besarnya rata-rata Pencegahan Kecurangan (Y) pada Perusahaan BUMD kota Bandung akan bernilai 0,753. Nilai koefisien regresi untuk variabel pencegahan internal sebesar 0,594 dengan arah positif, artinya apabila variabel Audit Internal (X) mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka akan menyebabkan kenaikan Pencegahan Kecurangan (Y) pada Perusahaan BUMD kota Bandung sebesar 0,594.

Tabel 5. Uji Regresi Pengaruh Pengendalian Internal dan Audit Internal terhadap Pencegahan Kecurangan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Q	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,272	,243		1,117	,267
Internal Controll (X)	,445	,086	,420	5,157	,000
Internal Audit (Z)	,407	,084	,395	4,856	,000

a. Dependent Variables: Fraud Prevention (Y)

Regresi linier adalah sebagai berikut: $Y_2 = 0,272 + 0,445X + 0,407Z + \varepsilon$ Dari persamaan regresi linier berganda di atas diperoleh nilai konstanta sebesar 0,272. Artinya, apabila variabel Pencegahan Fraud pada Perusahaan BUMD kota Bandung tidak dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu Pengendalian Internal dan Audit Internal maka besarnya rata-rata Pencegahan Fraud pada Perusahaan BUMD kota Bandung akan bernilai 0,272. Nilai koefisien regresi untuk variabel Pengendalian Internal sebesar 0,445 dengan arah positif, artinya apabila variabel Pengendalian Internal meningkat satu satuan maka akan menyebabkan pula meningkatnya Pencegahan Fraud (Y) pada Perusahaan BUMD kota Bandung sebesar 0,445. Nilai koefisien regresi untuk variabel Audit Internal sebesar 0,407 dengan arah positif, artinya apabila variabel Audit Internal meningkat satu satuan maka akan menyebabkan pula meningkatnya Pencegahan Fraud (Y) pada Perusahaan BUMD kota Bandung sebesar 0,407.

Tabel 6. Analisis Regresi Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Fraud dengan Audit Internal sebagai Moderasi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Q	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,995	,643		3,104	,003
Internal Audit (X)	1,244	,257	1,172	4,833	,000
Internal Control (Z)	1,448	,300	1,406	4,834	,000
X*Z	,359	,113	1,476	3,167	,002

a. Dependent Variable: Fraud Prevention (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 6 di atas, diperoleh bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: $Y_3 = 1,995 + 1,244X + 1,448Z + 0,359X*Z + \varepsilon$ Dari persamaan regresi linier berganda di atas diperoleh nilai konstanta sebesar 1,995. Artinya, apabila variabel Pencegahan Fraud pada Perusahaan BUMD kota Bandung tidak dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu Pengendalian Internal dan Audit Internal, maka besarnya rata-rata Pencegahan Fraud pada Perusahaan BUMD kota Bandung akan bernilai 1,995. Nilai koefisien regresi untuk variabel Pengendalian Internal sebesar 1,244 dengan arah positif, artinya apabila variabel Pengendalian Internal meningkat satu satuan maka akan menyebabkan meningkatnya pula Pencegahan Fraud pada Perusahaan BUMD kota Bandung sebesar 1,244. Nilai koefisien regresi untuk variabel Audit Internal sebesar 1,448 dengan arah positif, artinya apabila variabel Audit Internal meningkat satu satuan maka akan menyebabkan meningkatnya pula Pencegahan Fraud pada Perusahaan BUMD kota Bandung sebesar 1,448. Nilai koefisien regresi untuk moderasi Pengendalian Internal dan Audit Internal sebesar 0,359 dengan arah positif, artinya apabila moderasi Pengendalian Internal dan Audit Internal meningkat sebesar satu satuan akan mengakibatkan peningkatan Pencegahan Kecurangan pada Perusahaan BUMD kota Bandung sebesar 0,359.

Tabel 7. Koefisien Korelasi Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Fraud dengan Pengendalian Internal (Audit as Moderation)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,860 ^a	,740	,732	,25489

a. Predictors: (Constant), X*Z, Internal Audit (X), Internal Control (Z)

Pada tabel 7 di atas, artinya variabel pengendalian internal memiliki pengaruh sebesar 73,2% terhadap pencegahan kecurangan dengan audit internal sebagai pemoderasi pada Perusahaan BUMD di kota Bandung. Sisanya sebesar 26,7% merupakan sumbangan variabel selain pengendalian internal dan audit.

Tabel 8. Uji t Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Fraud dengan Audit Internal Sebagai Moderasi

Model		Coefficients ^a			Q	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,995	,643		3,104	,003
	Internal Control (X)	1,244	,257	1,172	4,833	,000
	Internal Audit (Z)	1,448	,300	1,406	4,834	,000
	X*Z	,359	,113	1,476	3,167	,002

a. Dependent Variable: Fraud Prevention (Y)

Berdasarkan tabel 8 di atas dapat diketahui bahwa variabel Pengendalian Internal memiliki nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel. Karena nilai t hitung (4,833) > t tabel (1,986), maka H02 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Pencegahan Fraud (Y) pada Perusahaan BUMD kota Bandung. Variabel Audit Internal memiliki nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel. Karena nilai t hitung (4,834) > t tabel (1,986), maka H03 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Audit Internal berpengaruh signifikan terhadap Pencegahan Fraud (Y) pada Perusahaan BUMD kota Bandung. Moderasi Pengendalian Internal dan audit internal memiliki nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel. Karena nilai t hitung (3,167) > t tabel (1,986), maka H01 ditolak.

Pembahasan

Hasil penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam mengenai pengaruh pengendalian internal dan audit internal terhadap pencegahan kejadian pada perusahaan BUMD di Kota Bandung. Temuan ini memiliki makna dan makna yang signifikan, baik untuk praktik manajerial di perusahaan BUMD maupun untuk pengembangan literatur di bidang akuntansi dan audit.

Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah laki-laki (64%), yang dapat mencerminkan demografi tenaga kerja di perusahaan BUMD. Meskipun demikian, penting untuk mempertimbangkan keberagaman gender dalam pengambilan keputusan dan penerapan pengendalian internal serta audit. Hal ini dapat mempengaruhi perspektif dan pendekatan yang diambil dalam pencegahan kondisi. Uji validitas dan reliabilitas yang menunjukkan semua item dalam instrumen penelitian valid dan reliabel memberikan keyakinan bahwa hasil yang diperoleh dapat dipercaya. Validitas dan reliabilitas yang tinggi merupakan prasyarat untuk analisis yang akurat, dan hasil ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pencegahan penyakit, dengan koefisien regresi sebesar 0,594. Temuan ini mendukung hipotesis yang sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pengendalian internal yang baik dapat mengurangi risiko keadaan (Nainggolan, 2023). Hal ini menekankan pentingnya penerapan sistem pengendalian internal yang efektif dalam organisasi untuk mencegah tindakan kondisional. Selain itu, pengaruh audit internal yang signifikan terhadap pencegahan penyakit, dengan koefisien regresi sebesar 0,407, juga sejalan dengan literatur yang ada. Penelitian oleh Maruta (2016) menunjukkan bahwa audit internal yang aktif dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal dalam mendeteksi dan mencegah kecelakaan. Temuan ini menegaskan bahwa audit internal bukan hanya sebagai fungsi evaluasi, tetapi juga sebagai alat strategi dalam pencegahan kejadian.

Meskipun hasil penelitian ini konsisten dengan literatur yang ada, ada kemungkinan alasan alternatif yang perlu dipertimbangkan. Misalnya, faktor eksternal seperti regulasi pemerintah dan

tekanan dari pemangku kepentingan dapat mempengaruhi efektivitas pengendalian internal dan audit internal dalam mencegah kondisi. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi faktor-faktor ini untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang dinamika pencegahan kecelakaan pada perusahaan BUMD. Dampak dari penelitian ini dan penelitian selanjutnya adalah pentingnya mengeksplorasi interaksi antara pengendalian internal dan audit internal dalam konteks yang lebih luas, termasuk variabel moderasi lain yang mungkin berperan. Penelitian ini membuka peluang untuk kajian lebih lanjut yang dapat mengidentifikasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hubungan antara pengendalian internal, audit internal, dan pencegahan kecelakaan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal dan audit internal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pencegahan keadaan pada perusahaan BUMD di Kota Bandung. Temuan ini tidak hanya mendukung hipotesis yang diajukan, tetapi juga memberikan kontribusi penting bagi literatur yang ada. Penelitian ini menekankan perlunya penguatan sistem pengendalian internal dan audit internal sebagai strategi untuk mencegah terjadinya kejadian buruk, serta membuka jalan bagi penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pencegahan kejadian buruk.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Fraud dengan Audit Internal sebagai variabel moderasi pada Perusahaan BUMD kota Bandung diperoleh kesimpulan bahwa: (1) Penerapan Pengendalian Internal pada perusahaan BUMD di kota Bandung sudah sangat baik, (2) Penerapan Audit Internal pada Perusahaan BUMD di kota Bandung sudah sangat baik, (3) Penerapan Pencegahan Fraud pada Perusahaan BUMD di kota Bandung sudah sangat baik, (4) Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Pencegahan Fraud pada perusahaan BUMD di kota Bandung, (5) Audit Internal berpengaruh terhadap Pencegahan Fraud pada Perusahaan BUMD kota Bandung. (6) Audit Internal dapat memoderasi dan memperkuat hubungan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Fraud.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Salam, F., Anwar, C., & Khairunnisa, H. (2024). The Essence of Internal Control at XYZ Automotive Limited in a Phenomenological Perspective. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 5(1), 113–126. <http://103.8.12.212:33180/unj/index.php/japa/article/view/44677>
- Bhat, S. (2023). The effectiveness of internal controls in preventing fraud and financial misconduct. *Journal of Law and Sustainable Development*, 11(5), e1178–e1178. <https://doi.org/10.55908/sdgs.v11i5.1178>
- Diadon, M. R., Sari, A. R., & Irianto, M. F. (2025). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Akuntabilitas, Moralitas Individu, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Kalipare. *Jurnal Akuntansi Neraca*, 2(4). <https://doi.org/10.59837/jan.v2i4.388>
- Donelson, D. C., Ege, M. S., & McInnis, J. M. (2017). Internal control weaknesses and financial reporting fraud. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 36(3), 45–69. <https://doi.org/10.2308/ajpt-51608>
- Hanifah, A. M., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Literature review: Pengaruh sistem pengendalian internal, peran audit internal, komitmen manajemen terhadap good corporate governance. *Jurnal Economina*, 2(6), 1318–1330. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.605>
- Jalil, F. Y. (2018). Internal control, anti-fraud awareness, and prevention of fraud. *Etikonomi*, 17(2), 297–306. <https://doi.org/10.15408/etk.v17i2.7473>
- Maruta, H. (2016). Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 5(1), 16–28. <https://ejournal.isnjbengkalis.ac.id/index.php/iqtishaduna/article/view/75>
- Maulidi, A., & Ansell, J. (2022). Corruption as distinct crime: the need to reconceptualise internal control on controlling bureaucratic occupational fraud. *Journal of Financial Crime*, 29(2), 680–

700. <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/jfc-04-2021-0100/full/html>

- Meiryani, F. (2019). Can information technology and good corporate governance be used by internal control for fraud prevention. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(3), 5556–5567. <https://doi.org/10.35940/ijrte.C5503.098319>
- Mendes de Oliveira, D. K., Imoniana, J. O., Slomski, V., Reginato, L., & Slomski, V. G. (2022). How do internal control environments connect to sustainable development to curb fraud in Brazil? *Sustainability*, 14(9), 5593. <https://doi.org/10.3390/su14095593>
- Nainggolan, A. (2018). Kajian Konseptual tentang Evaluasi Pengendalian Internal Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 4(2), 144–152. <https://ejournal.lmiimedan.net/index.php/jm/article/view/35>
- Nainggolan, A. (2023). Pengendalian Internal Dan Upaya Mengelola Risiko Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 9(1), 13–18. <https://ejournal.lmiimedan.net/index.php/jm/article/view/173>
- Nurdahlia, N., & Harahap, R. D. (2023). Analisis Efektifitas Pengendalian Internal Piutang Dalam Menghindari Risiko Kerugian Piutang Tak Tertagih PT. ABC. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(3). <https://doi.org/10.30651/jms.v8i3.20413>
- Permana, A. A., Nizar, R., Kardina, J. A., Afiyanti, R., Repiyanti, A., & Sipayung, B. (2025). Efektivitas Peran Auditor Internal dalam Memitigasi Risiko Kecurangan: Studi Literatur. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Politik*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.61476/g4n0zg75>
- Putri, E., & Wahyono, W. (2018). Pengaruh Moralitas Individu, Asimetri Informasi, Efektivitas Pengendalian Internal, dan Keadilan Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi (Studi Empiris pada Badan Usaha Milik Daerah Kota Surakarta). *Jurnal Akuntansi Syariah*, 1, 233–244. <https://doi.org/10.23887/jimat.v12i1.28534>
- Rashid, C. A. (2022). The role of internal control in fraud prevention and detection. *Journal of Global Economics and Business*, 3(8), 43–55. <https://journalsglobal.com/index.php/jgeb/article/view/40>
- Saud, I. M., Hakim, A. T., & Dyar, L. (2020). Analisis Determinan Fraud Prevention. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis Vol*, 13(2), 11–20. <https://doi.org/10.18196/rabin.v9i2.23469>
- Solichin, M., Sanusi, Z. M., Johari, R. J., Gunarsih, T., & Shafie, N. A. (2022). Analysis of audit competencies and internal control on detecting potential fraud occurrences. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 10(1), 171–180. <https://doi.org/10.13189/ujaf.2022.100118>
- Susilawati, I., Miharja, K., Diwantari, I., & Salsabila, L. P. (2024). Analisis efektivitas pemeriksaan akuntansi terhadap pengendalian internal akuntansi. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 3(3), 60–74. <https://doi.org/10.55606/jekombis.v3i3.3745>
- Tian, J., & Sun, H. (2023). Corporate financialization, internal control and financial fraud. *Finance Research Letters*, 56, 104046. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2023.104046>
- Wicaksana, F. E. C., & Haryati, T. (2024). Peranan Audit Operasional dan Pengendalian Internal pada Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(7), 658–668. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i7.2153>